

Dalam implementasi Program pengembangan kawasan ramah lanjut usia di Indonesia ini perlu adanya peningkatan fasilitas dan layanan terhadap kesejahteraan lansia agar lansia dapat terus meningkatkan kesejahteraan hidup. Kawasan ramah lansia ini mencerminkan keberpihakan terhadap kelompok lansia dan tidak diskriminatif. Mewujudkan kawasan ramah lansia menjadi upaya yang patut diapresiasi karena lansia menjadi urusan prioritas nasional.

## Rekomendasi

a. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah masing-masing menyusun kebijakan dan program yang responsif terhadap masyarakat lanjut usia dan dituntut proaktif memberikan dukungan kepada lansia	d. Membangun keluarga yang sadar akan kesehatan dan kehidupan lanjut usia yang mana dengan keluarga akan mewujudkan lansia yang aktif, sehat dan berguna bagi bangsa dan negara
b. Pemerintah mengkaji ulang terkait pembangunan kesehatan lanjut usia dengan memperhatikan kearifan lokal di masing-masing daerah sehingga masyarakat lanjut usia dapat menikmati hidup dengan aman, sejahtera dan tidak memiliki beban dalam pembangunan bangsa.	e. Penguatan sosialisasi terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat umum untuk lebih memperhatikan dan memprioritaskan kelompok masyarakat lansia sebagai kelompok sasaran
c. Peningkatan kualitas fasilitas umum dan pelayanan publik yang lebih baik dan layak untuk kelompok lansia seperti jalan untuk pejalan kaki yang terawat dengan baik khusus bagi pejalan kaki lansia, fasilitas transportasi, pusat perbelanjaan, dll.	f. Penguatan pencitraan kepada lanjut usia dengan melibatkan media massa dan media elektronik, seperti diadakan kegiatan yang melibatkan lansia, informasi dan tayangan khusus lansia, pelatihan untuk pensiun lansia, dll.

### DAFTAR PUSTAKA

- Vibriyanti, D. (2019). Surabaya menuju kota ramah lansia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(2), 117-132.
- Hermawati, I., & Sos, M. (2015). *Kajian tentang kota ramah lanjut usia*. Yogyakarta: Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS).
- Indonesiamahlanisia.org. (2021). *Panduan Menuju Kampung Ramah Lansia*. Diakses pada 9 Desember 2021 dari <https://www.indonesiamahlanisia.org/2021/03/panduan-buku-kampung-ramah-lansia.html>
- Kemkes.go.id. (2019). *Indonesia Masuki Periode Ageing Population*, Diakses pada 9 Desember 2021 dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>



# POLICY BRIEF

## Program Pengembangan Kawasan Ramah Lanjut Usia di Indonesia

### Rangkuman Eksekutif

Lanjut usia menurut UU Nomor 13 Tahun 1998 adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Lansia atau lanjut usia merupakan tahap akhir dari perkembangan hidup manusia di dalam kehidupan. Setiap orang pasti akan merasakan tua dan secara alami penuaan mengakibatkan penurunan kemampuan fisik dan kognitif. Penurunan kemampuan fisik dan kognitif mendatangkan berbagai permasalahan terhadap kehidupan dan kesejahteraan lansia. Oleh sebab itu perlu adanya solusi atas permasalahan tersebut, yakni melalui implementasi Program Pengembangan Kawasan Ramah Lanjut Usia di Indonesia. Berbagai rekomendasi yang kami tawarkan yakni terkait dengan sikap proaktif pemerintah, pengkajian ulang terkait pembangunan kesehatan lansia dengan tetap memperhatikan kearifan lokal, peningkatan kualitas fasilitas umum ramah lansia, pembangunan keluarga, penguatan sosialisasi dan pencitraan.

**Policy Brief**  
Desember 2021

**Penulis**  
Agustina Ekawati  
(D0119008)  
Alya Raissa Abiel  
(D0119012)

**KELOMPOK 1**

**Mata Kuliah IEKP**  
**Ilmu Administrasi Negara**  
**FISIP UNS**



### Latar Belakang

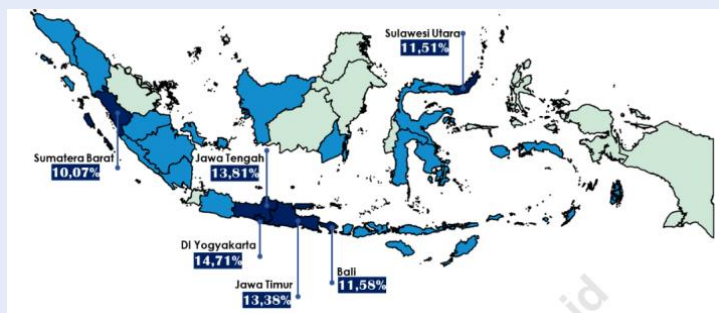
Perhatian dan pengembangan terhadap penduduk usia tua merupakan salah satu topik yang harus ditindaklanjuti oleh pemerintah Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang fokus, peduli dan tanggap terhadap kesejahteraan penduduk usia tua. Bentuk kepedulian pemerintah Indonesia tertuang dalam UU No.13/1998 tentang Kesejahteraan Lansia dan peraturan pemerintah RI No.43 tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia. Tak hanya itu saja, kepedulian pemerintah terhadap penduduk usia tua diwujudkan dengan menetapkan Hari Lansia Nasional setiap 29 Mei. Terlebih, lambat laun Indonesia akan memasuki periode *ageing population* dimana terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti peningkatan jumlah lansia. Perkembangan demografi ini dapat membawa dampak di bidang kesehatan, ekonomi, dan sosial. Untuk itu diperlukan penyelesaian terkait masalah kelanjutusiaan, sehingga pertumbuhan jumlah penduduk lansia menjadi potensi yang turut membangun bangsa.

## A. Gambaran Kondisi Penduduk Lanjut Usia di Indonesia



Gambar 1.1 Distribusi Penduduk Lansia 2020

Keberadaan lanjut usia akan terus tumbuh dan meningkat dengan cepat khususnya di negara berkembang seperti Indonesia yang akan mengalami ledakan jumlah lansia dengan prediksi tahun 2010-2035. Sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 1.1 menurut BPS, dalam waktu hampir lima dekade, persentase lansia Indonesia meningkat sekitar dua kali lipat (1971-2020), yakni menjadi 9,92 persen (26 juta-an) di mana persentase jumlah lansia perempuan sekitar (52,29%) dan lansia laki-laki (47,71%). Dari seluruh lansia yang ada di Indonesia, lansia muda (60-69 tahun) jauh mendominasi dengan besaran yang mencapai 64,29 persen, selanjutnya diikuti oleh lansia madya (70-79 tahun) dan lansia tua (80+ tahun) dengan besaran masing-masing 27,23 persen dan 8,49 persen.



Gambar 1.2 Persebaran Provinsi dengan Struktur Penduduk Tua di Indonesia, 2020

Kemudian berdasarkan gambar 1.2, pada tahun ini sudah ada enam provinsi yang memiliki struktur penduduk tua di mana penduduk lansianya sudah mencapai 10 persen, yaitu: di Yogyakarta (14,71 persen), Jawa Tengah (13,81 persen), Jawa Timur (13,38 persen), Bali (11,58 persen), Sulawesi Utara (11,51 persen), dan Sumatera Barat (10,07 persen). Meningkatnya jumlah

lansia beriringan dengan peningkatan jumlah rumah tangga yang dihuni oleh lansia. Persentase rumah tangga lansia tahun 2020 sebesar 28,48 persen, dimana 62,28 persen diantaranya dikepalai oleh lansia. Secara keseluruhan Indonesia memiliki penduduk lansia (diatas 65 tahun) sebanyak 16 juta jiwa atau 6,95% dari 270,2 juta jiwa penduduk Indonesia termasuk kategori lansia.

## B. Alasan Penduduk Lansia Perlu Diperhatikan

Meningkatnya distribusi jumlah populasi lanjut usia di Indonesia menjadi topik yang harus dibahas. Hal ini dikarenakan permasalahan yang terjadi pada penduduk lansia antara lain :



1. **Degradasi nilai norma dan Persepsi mengenai kondisi lansia.** Semakin tua semakin bertindak seperti anak kecil dan menilai lansia menjadi beban yang selalu membutuhkan pertolongan. Padahal lansia tetap menjadi kelompok rentan dan diperhatikan.
2. **Penurunan fungsional dan ekonomi.** Secara alamiah mengalami perubahan bentuk fisik, fungsional dan kesehatan. Sehingga lansia tidak produktif yang berpengaruh terhadap kesejahteraan hidupnya.
3. **Banyaknya Lansia berada di ambang garis kemiskinan dan hubungan kekerabatan rendah** sehingga kurang diperhatikan dan dihargai. Bahkan banyak yang enggan mengurus dan membawa ke panti jompo.

## C. Gambaran Umum Program Pengembangan Kawasan Ramah Lanjut Usia di Indonesia

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengimplementasikan Program Pengembangan Kawasan Ramah Lanjut Usia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat lansia. Secara umum tujuan program ini untuk menjadikan lanjut usia maupun pra lanjut usia menjadi kelompok yang tidak terpinggirkan dari berbagai informasi baik kesehatan, sosial, ekonomi dan lain-lain. Selain itu lansia dapat terus mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Program ini dapat diterapkan di semua level baik desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi hingga nasional dengan memenuhi kriteria Kawasan Ramah Lanjut Usia.